

ABSTARCT

Background: Scabies is a type of skin disease caused by a parasitic infection, which is a type of parasite that attacks under the skin layer causing intense itching. According to the WHO, is included in the Skin Neglected Tropical Disease. The high level of contact between students can increase the risk of continuous scabies in Islamic Boarding Schools. This study aims to determine the determinants of scabies symptoms in students of Al-Hidayah Islamic Boarding School, Rantau Rasau District.

This research method: is a quantitative research, with an analytical observational research design using a cross-sectional approach. The population in this study amounted to 167 students with a sample of 86 samples. The sampling technique uses the Proportional Sampling method. The data analysis technique used the chi-square test.

Results: The results of this study showed a significant relationship between towel hygiene ($p=0.008$), bed hygiene ($p=0.002$), and hand and nail hygiene ($p=0.029$) with scabies symptoms. There was no association between skin hygiene ($p=0.118$), and clothing hygiene ($p=0.392$) with symptoms of scabies. Of the 17 students' rooms, none met the humidity and occupancy density requirements.

Conclusion: Variables related to scabies symptoms are towel hygiene, bed hygiene, and hand and nail hygiene. Variables that are not related to scabies symptoms are skin cleanliness and clothing hygiene. Of the 17 students' rooms, none meet the requirements for humidity and occupancy density.

Keywords: Symptoms of Skabies, Santri, Islamic Boarding School.

ABSTRAK

Latar belakang : Skabies merupakan salah satu jenis penyakit kulit yang disebabkan adanya infeksi parasit yakni salah satu jenis parasit yang menyerang dibawah lapisan kulit sehingga menyebabkan rasa gatal yang intens. Menurut WHO Skabies termasuk kedalam penyakit tropis yang terabaikan (*Skin Neglected Tropical Disease*). Tingginya tingkat kontak antar santri dapat meningkatkan risiko terjadinya skabies secara terus menerus di Pondok Pesantren. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui determinan gejala skabies pada santri pondok pesantren Al-Hidayah Kecamatan Rantau Rasau.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan desain penelitian observasional analitik menggunakan pendekatan *cross-sectional*. Populasi pada penelitian ini berjumlah 167 orang santri dengan jumlah sampel sebanyak 86 sampel. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *Proporsional Sampling*. Teknik analisis data menggunakan uji chi-square.

Hasil : Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kebersihan handuk ($p=0,008$) , kebersihan tempat tidur ($p=0,002$), dan kebersihan tangan dan kuku ($p=0,029$) dengan gejala skabies. Tidak ada hubungan kebersihan kulit ($p=0,118$), dan kebersihan pakaian ($p=0,392$) dengan gejala skabies. Dari 17 kamar santri tidak ada yang memenuhi syarat kelembaban dan kepadatan hunian.

Kesimpulan : Variabel yang berhubungan dengan gejala skabies yaitu kebersihan handuk, kebersihan tempat tidur, dan kebersihan tangan dan kuku. Variabel yang tidak berhubungan dengan gejala skabies yaitu kebersihan kulit dan kebersihan pakaian. Dari 17 kamar santri tidak ada yang memenuhi syarat kelembaban dan kepadatan hunian.

Kata kunci : Gejala Skabies, Pondok Pesantren, Santri